

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode *action research* berkolaborasi dengan guru. Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mengemukakan data deskriptif yang sistemnya pemaparan *word to word*. Jenis penelitian lapangan, yang mana sumber data pokok untuk membahas rumusan permasalahan yang terdapat di lapangan atau rumusan permasalahan hanya bisa dijawab jika data yang terkumpul merupakan data lapangan.¹

Metode penelitian kualitatif adalah semacam penelitian yang mana hasil temuannya tidak didapat dari proses berupa hitungan seperti statistik.² Sedangkan *action research* merupakan cara dimana peneliti terjun kedalam penelitian serta mengobservasi dan melakukan dokumentasi pada setiap kejadian. *Action research* sendiri memiliki 5 langkah yakni: pertama, mendiagnosa permasalahan utama yang dihadapi subyek penelitian yang harus dibenahi. Kedua, peneliti dibantu aktor lain dalam penelitian bersama-sama merumuskan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Ketiga, peneliti dan aktor lain dalam penelitian bersama-sama menerapkan tindakan yang sudah direncanakan. Keempat, peneliti bersama aktor lain dalam penelitian mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kelima, peneliti bersama aktor lain dalam penelitian mengkaji dan menganalisis setiap keberhasilan maupun ketidakberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.³

Dalam hal ini aktor lain dalam penelitian tak lain adalah guru IPS kelas VIII yang akan membantu rangkaian kegiatan penelitian menggunakan *Flip Chart* pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII. Sementara guru dalam hal ini membantu peneliti dalam hal materi pembelajaran, pendampingan pengajaran, mengkaji dan mengevaluasi efek intervensi. Sedangkan perumusan teknis dan perencanaan

¹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

³ Tony Dwi Susanto, "Metode Penelitian Tindakan (*Action Research*)," 5 September, 2020. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/09/05/metode-penelitian-tindakan-action-research/>.

pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti atas persetujuan guru. Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini karena penelitian dilaksanakan soal pemaknaan yang tidak dapat ditunjukkan oleh angka serta peneliti membutuhkan analisis yang mendalam dan interpretasi.

Jenis dan pendekatan penelitian ini sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci serta mendapat data yang mendalam mengenai implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung. Jenis dan pendekatan penelitian ini dapat menjawab problematika yang membutuhkan gambaran secara rinci dan dapat dipahami secara mendalam mengenai proses yang terjadi di lapangan secara apa adanya. Penelitian kualitatif mengungkap permasalahan secara jelas dan pasti dengan instrumen penelitian satu-satunya adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti melakukan tahap *grand tour question* atau orientasi, tahap fokus atau reduksi, tahap seleksi, data collection, analisis dan kesimpulan.⁴

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Sultan Agung Kudus yang berada di desa Golantepus kecamatan Mejobo kabupaten Kudus Jawa Tengah Kode Pos 59381. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila ada tambahan lokasi penelitian tergantung situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar. Waktu yang dialokasikan untuk peneliti melaksanakan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh. Apabila data telah memenuhi target dan mencukupi maka penelitian dinyatakan tuntas. Waktu dilaksanakannya pra penelitian ini pada kisaran bulan Agustus – November 2021 dan penelitian dilaksanakan Juni-Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, barang, hal maupun media data variabel penelitian yang menjadi patokan serta yang dipermasalahkan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Teknik yang dipakai dalam memilih informan pada penelitian ini melalui *purposive sampling*. Artinya, dalam pengambilan subyek bukan berdasarkan strata atau status melainkan atas dasar tujuan

⁴ J. Andriani H Hardani dan Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2017), 118-119.

tertentu. Purposive sampling merupakan sampel yang dipilih dengan jeli sehingga signifikan dengan desain penelitian.⁵

D. Sumber Data

Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan maksud mengumpulkan informasi atau data. Data dapat bersumber dari peristiwa secara nyata dan berdasarkan pengalaman. Data kualitatif berupa data deskriptif yang diwujudkan dalam bentuk kalimat per kalimat. Sumber data pada penelitian ini adalah informan atau partisipan, kegiatan dan arsip atau dokumen. Peneliti menggunakan sumber data, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian melalui alat pengambilan atau alat pengukuran data pada subyek sebagai pangkal informasi yang dibutuhkan disebut dengan sumber data primer.⁶ Peneliti mengambil sumber data primer melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap subyek yang dilakukan penelitian. Peneliti mengambil sebagian informan untuk mendapatkan informasi secara maksimal. Kriteria informan dari penelitian ini adalah orang yang berwawasan luas tentang dunia pendidikan IPS, yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar IPS, jujur dan apa adanya dalam memberikan informasi, serta memiliki waktu yang cukup luang untuk dimintai segenap informasi. Pada penelitian ini, sumber data pokok ialah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu hal yang didapati dan dibuat bukan dari sumber utama. Sumber data sekunder bersifat tidak langsung.⁷ Sumber data ini dapat diperoleh melalui dokumen, arsip, foto, atau catatan yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut. Data sekunder didapatkan guna mendukung validitas data pokok penelitian. Penting dalam penelitian untuk mendapatkan data sekunder agar penelitian yang dilaksanakan dapat teruji kebenarannya melalui sumber atau bukti yang jelas dan menunjang. Data ini dapat bersumber dari arsip sejarah

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 158-159.

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 91.

madrasah, program kerja, foto kegiatan, RPP, silabus dan beberapa berkas pendukung seperti buku, jurnal, serta referensi lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga cara, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara ialah perbincangan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih, diantaranya yang mewawancarai menyajikan pertanyaan dan yang narasumber menyampaikan jawaban yang ditanyakan.⁸ Wawancara yakni sebuah percakapan yang diselenggarakan pewawancara guna mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara dimanfaatkan peneliti untuk menggambarkan keadaan seseorang.⁹

Metode wawancara menggunakan opini atau pendapat informan yang berdasarkan kenyataan dan apa adanya. Metode ini bisa saja menjadi sangat rinci dalam menyusun informasi jika informan terbuka dalam menjawab pertanyaan peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur menggunakan pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur karena wawancara ini cenderung lebih terbuka dan bebas sehingga dapat menciptakan komunikasi aktif yang tidak terikat. Informan lebih leluasa dalam memberikan pendapat yang jujur serta peneliti dapat menggali informasi lebih dalam. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus. Metode ini dilakukan oleh peneliti kepada informan seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang mencakup aktivitas memerhatikan yang berpusat pada suatu obyek dengan bantuan alat indera. Observasi sebagai sebuah proses yang memiliki hubungan, sebuah proses yang terdiri dari segala aspek psikologis dan biologis, kedua unsur tersebut ialah proses mengamati dan mengingat.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memakai bentuk observasi partisipatif. Peneliti terlibat dalam penerapan pembelajaran IPS menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus untuk sumber data di dalam penelitian. Penggunaan observasi partisipatif ini sangat membantu peneliti karena peneliti bisa melihat secara langsung atau berpartisipasi langsung dengan kondisi lapangan dan dengan mudah menemukan kendala atau permasalahan yang terjadi di lapangan.

Dengan begitu, peneliti bisa menguraikan informasi secara jelas dan detail sesuai pendapat peneliti. Namun, peneliti harus bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dan mengabadikannya dalam ingatan maupun dokumentasi. Untuk itu, peneliti perlu menyiapkan catatan dan perekam video sebagai alat bantu. Tidak hanya itu, perhatian berpusat pada data yang berkaitan, mengelompokkan fakta, dan mencantumkan bahan persepsi terkait objek yang diamati.¹¹ Kegiatan pembelajaran berguna untuk peneliti dalam menunjang penelitian. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai bahan menggambarkan fakta dan mendeskripsikannya sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan metode ini, memudahkan peneliti dalam menganalisis dan memahami keadaan nyata.

3. Dokumentasi

Dalam menyelesaikan metode dokumentasi, peneliti menelisik barang-barang tertulis layaknya dokumen, majalah, buku, notulensi rapat, peraturan dan sebagainya.¹² Penggunaan cara dokumentasi diyakini sebagai bukti pada pengujian. Metode ini cenderung mudah ditemukan di berbagai lembaga maupun

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

¹¹ J. Andriani H Hardani dan Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2017), 124.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 149.

instansi dan sudah tersedia banyak dokumentasi atau arsip berupa RPP dan silabus dokumen kunci yang disimpan oleh pihak MTs NU Sultan Agung Kudus. Dokumentasi memudahkan peneliti dalam mencari sumber data. Dengan adanya suatu dokumentasi, peneliti akan menganalisis dan menyajikannya kembali dalam bentuk data deskriptif. Adapun contoh dokumentasi berupa buku perencanaan pembelajaran, arsip madrasah dan data penunjang lain yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan penelitian, peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi ialah kiat-kiat keabsahan data yang mencantumkan suatu fenomena lain diluar data guna kepentingan keabsahan atau selayaknya tolok ukur data tersebut. Adapun cara uji keabsahan triangulasi dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

1. Triangulasi Dengan Sumber

Menyelesaikan perbandingan data perolehan observasi dengan data perolehan wawancara, melakukan perbandingan apa yang disampaikan depan umum dengan apa yang disampaikan secara personal. Melakukan perbandingan apa yang disampaikan orang mengenai situasi dan kondisi penelitian dengan apa yang disampaikan sepanjang waktu. Melakukan perbandingan dengan keadaan dan persepsi dari berbagai opini orang. Melakukan perbandingan perolehan wawancara dengan isi data yang berhubungan. Pengujian kredibilitas data tentang implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus, data maupun informasi yang terkumpul dapat direalisasikan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa. Data yang diperoleh dari berbagai sumber nantinya dideskripsikan antara pendapat sama, berbeda, dan spesifik.¹³

2. Triangulasi Dengan Metode

Patton mengemukakan ada dua cara yakni: Periksa tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian teknik pengumpulan data dan periksa derajat kepercayaan dari banyak sumber dengan cara

¹³ Ahmad Farohi, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android E-Social Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021" (skripsi, IAIN Kudus, 2021), 31.

yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid memerlukan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Dengan Waktu

Selain triangulasi sumber dan metode, juga ada triangulasi waktu. Pada kenyataan di lapangan, validitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Oleh karena itu, peneliti akan terus meng-*crosscheck* data yang sudah terkumpul dalam kurun waktu yang berbeda. Ketiga jenis triangulasi ini dapat membantu peneliti dalam meraih kredibilitas data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni metode deskriptif analitik yang berguna untuk memberikan deskripsi data yang terkumpul berbentuk gambar atau kalimat. Data yang asalnya dari wawancara, *script*, catatan lapangan, dokumen, arsip dan lain-lain. Deskripsi data memberikan kejelasan dan keterangan terhadap kondisi nyata.¹⁵ Proses analisis data dimulai pada saat akan terjun lapangan, saat di lapangan dan setelah pengumpulan data yang ada di lapangan. Peneliti mengkoleksikan data yang berkaitan dengan permasalahan pada sasaran penelitian sebelum masuk lapangan. Peneliti melacak informasi data pada sasaran penelitian sampai selesai. Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs NU Sultan Agung Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan meringkas, memilih, berfokus pada hal-hal yang utama dan menggali tema dan konsepnya. Dengan begitu, reduksi data menggambarkan secara jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya kembali apabila dibutuhkan. Peneliti fokus

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

¹⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

memilah dan mengolah informasi maupun data yang diperoleh mengenai implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.

3. Pemaparan Data

Tahap sesudah dilakukannya reduksi data yakni pemaparan data. Pada penelitian ini peneliti memaparkan data yang berbentuk tulisan yang sifatnya naratif. Penyajian data membantu peneliti untuk memahami sesuatu yang telah terjadi, mengkonsep rencana selanjutnya didasarkan apa yang telah dimengerti. Pada penelitian ini, data dapat disajikan melalui teks naratif, infografis, diagram maupun uraian singkat yang relevan dengan implementasi pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus. Dengan cara ini data yang ditampilkan akan mudah dipahami, dan jika masih ada data yang kurang lengkap dapat dicari data lain yang sesuai, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

4. Verifikasi / Kesimpulan

Lanjutan dari reduksi data dan juga penyajian data adalah tahap verifikasi / kesimpulan yang mana merupakan analisis lanjutannya, sehingga dapat dilaksanakan proses penyimpulan dan peneliti masih memiliki banyak kesempatan untuk melakukan penerimaan masukan. Peneliti dapat melakukan pertukaran fikiran dengan rekan kerja di dalam proses penarikan kesimpulan. Sementara untuk keperluan mengkaji ulang dengan cara berfikir kembali fokus dengan data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga pada akhirnya suatu keabsahan ilmiah bisa tercapai.

Oleh karena itu, penyimpulan dari penelitian kualitatif bisa beberapa kemungkinan, yaitu bisa menjawab dari rumusan masalah dari pertanyaan yang diajukan di awal pertama kali, namun juga bisa tidak, hal ini dikarenakan permasalahan dan juga rumusan permasalahan dari pertanyaan di dalam penelitian model kualitatif adalah bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan seiring dilakukannya proses penelitian di lapangan. Sehingga dengan berdasarkan data dan bukti dari lapangan, kesimpulan di dalam penelitian ini akan bisa menjawab rumusan permasalahan yang pada awal sudah diajukan dengan cara memfokuskan data yang berkaitan dengan implementasi

pembelajaran IPS melalui media *Flip Chart* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs NU Sultan Agung Kudus.¹⁶



¹⁶ Ahmad Farohi, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android E-Social Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”, (skripsi, IAIN Kudus, 2021), 78-79.